

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Metode penelitian merupakan suatu cara *ilmiah* guna memperoleh data-data untuk digunakan serta bertujuan tertentu. Cara *ilmiah* yang dimaksud berarti kegiatan tersebut didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yakni *rasional* (masuk akal), *empiris* (dapat diamati dengan indera manusia), *sistematis* (menggunakan langkah-langkah yang bersifat logis). Kegunaan serta tujuan dari memperoleh data tersebut yakni dapat sebagai penemuan, pembuktian, ataupun pengembangan.<sup>1</sup>

Penelitian kepustakaan (*library Research*) adalah jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif. Sedangkan penelitian kepustakaan adalah jenis penelitian yang dilaksanakan melalui pengutipan teori-teori serta pemikiran atau perspektif yang relevan pada masalah penelitian. Pada penelitian kualitatif, penelitian tersebut biasanya lebih condong memakai analisis dan bersifat deskriptif, sebab penulis mengumpulkan data dan informasi dari kitab-kitab, artikel-artikel, buku-buku, dan dokumen-dokumen melalui literatur, sehingga diperlukan adanya buku literatur untuk mencari teori yang berkaitan dengan topik tersebut. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada proses dan makna. Landasan teori berperan menjadi penuntun dalam membuat arah agar fokus penelitian konsisten dan sesuai dengan kenyataan.<sup>2</sup>

Pada penelitian ini, penulis menggunakan kajian literatur sebuah kitab yang biasanya disebut sebagai penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan serangkaian kegiatan yang berkaitan pada cara pengumpulan data perpustakaan, membaca, menulis serta mengolah bahan penelitian, dan untuk memperoleh data penelitian yang diperlukan maka perlu menggunakan sumber data perpustakaan tersebut.<sup>3</sup> Dalam skripsi ini, penulis menggunakan literatur yaitu kitab *Ayyuha al-Walad* karyanya Imam al-Ghazali.

---

<sup>1</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2013), 2.

<sup>2</sup> Mestika Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan* (Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2014), 3.

<sup>3</sup> Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 1.

## B. Subjek Penelitian

Kitab *Ayyuha al-Walad* karya dari Imam al-Ghazali menjadi subjek penelitian penulis, yang fokus terhadap metode pembelajaran dalam kitab tersebut yang terdapat relevansi terhadap pendidikan karakter anak remaja di era 5.0.

## C. Sumber Data

Adapun sumber data digunakan untuk mendapatkan informasi mengenai penelitian yang sedang dikaji. Dalam suatu penelitian ada dua sumber data, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sehubungan dengan penelitian ini, yang mana merupakan penelitian kepustakaan, maka sumber data primer maupun sekunder didapat dari data kepustakaan, dan dapat dijelaskan sebagai berikut:

### 1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada penulis.<sup>4</sup> Sumber data primer dapat diartikan sebagai sumber utama dalam penelitian ini yang akan dikaji. Sumber data yang utama tersebut yakni kitab *Ayyuha al-Walad* buah karyanya Imam al-Ghazali.

### 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada penulis, seperti melalui orang lain atau dokumen-dokumen.<sup>5</sup> Sumber data sekunder dapat diartikan sebagai pembantu atau pendukung sumber utama dalam pembahasan penelitian ini. Sumber data tersebut berupa buku, jurnal, dan sumber lainnya yang relevan atau bersangkutan dengan pembahasan yang akan dikaji. Berikut ini adalah beberapa sumber data sekunder yang relevan dengan penelitian:

- a. Halid Hanafi, La Adu dan Zainuddin. *Ilmu Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Deepublish, 2018.
- b. Nasih, Ahmad Munjin dan Lilik Nur Kholidah. *Metode Dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Refika Aditama, 2009.
- c. Ridhwan, Deden Saeful. *Konsep Dasar Pendidikan Islam*. Depok: PT. RajaGrafindo Persada, 2021.
- d. Suprayitno, Adi dan Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- e. Ali, Aisyah M. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasinya*. Jakarta: Prenada Media, 2018.

---

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 308.

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D*, 309.

Selain buku yang disebutkan di atas, penulis memanfaatkan berbagai sumber, termasuk artikel jurnal dan peraturan perundang-undangan, sebagaimana disebutkan di bawah ini:

- a. M. Kholil Asy'ari, "Metode Pendidikan Islam," *QATHRUNA* 1, no. 01 (2014).
- b. Hafshah Sitompul, "Metode Keteladanan Dan Pembiasaan Dalam Penanaman Nilai-Nilai Dan Pembentukan Sikap Pada Anak," *Darul Ilmi: Jurnal Ilmu Kependidikan Dan Keislaman* 4, no. 1 (2016).
- c. Andi Hidayat, "Metode Pendidikan Islam Untuk Generasi Millennial," *FENOMENA* 10, no. 1 (2018).
- d. Yoke Suryadarma dan Ahmad Hifdzil Haq, "Pendidikan Akhlak Menurut Imam Al-Ghazali," *At-Ta'dib* 10, no. 2 (2015).
- e. Hilda Ainissyifa, "Pendidikan Karakter dalam Perspektif Pendidikan Islam," *Jurnal Pendidikan UNIGA* 8, no. 1 (2017).
- f. Departemen Pendidikan Nasional, "*UU Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen, UU Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang SISDIKNAS*". Jakarta: Wacana Intelektual, 2006.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah proses mengumpulkan data yang berkaitan dengan suatu masalah ataupun topik yang sedang dikaji. Artikel penelitian, laporan penelitian, buku-buku, esai, tesis dan disertasi dan karya tulis, seperti ensiklopedia serta bentuk informasi tertulis lainnya merupakan sumber dari informasi tersebut. Data lainnya yang berhubungan langsung dengan objek penelitian menjadi rujukan utama, yaitu kitab *Ayyuha al-Walad*.

Langkah-langkah yang harus ditempuh oleh penulis ketika mengumpulkan data untuk penelitian kepustakaan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan literatur yang berhubungan dengan tujuan dan tema penelitian.
2. Menggabungkan atau memasukkan buku, dokumen, atau buku, dokumen, atau sumber-sumber lainnya menurut kepentingannya ke dalam sumber primer, sekunder, dan tersier.
3. Mengambil dan mengumpulkan data yang akan dipakai sesuai fokus pada penelitian penulis, dilengkapi dengan sumber ilmiah dan teknik sitasi.
4. Melakukan cross check atau membuat verifikasi data melalui sumber primer dengan sumber lain yang digunakan untuk menjamin keabsahan atau reabilitas pada data.

5. Mengklasifikasikan data menurut sistematika penulisannya.<sup>6</sup>

Sesuai dengan langkah-langkah di atas, penulis pada pengumpulan data menggunakan metode khususnya dokumen sebagai sarana dalam pengumpul data baik itu data primer maupun data sekunder, sebab penelitian kepustakaan (*library research*) yang digunakan pada penulisan ini, maka penulis bisa mendapatkan data dan informasi yang berkaitan dengan metode pembelajaran dalam kitab *Ayyuha al- Walad* karangan Imam al-Ghazali untuk menjawab rumusan masalah dari penelitian.

### E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis isi (*content analysis*) yang digunakan penulis dalam penulisan ini. Analisis isi (*content analysis*) merupakan sebuah teknik atau proses penelitian yang dilaksanakan secara ilmiah, terstruktur dan gambaran atas isi pesan atau informasi yang nyata. Secara umum, analisis isi (*content analysis*) bisa dipahami sebagai suatu bentuk teknik penelitian ilmiah yang memiliki tujuan agar memahami deskripsi dari karakter isi serta menarik kesimpulan dari isi. Berdasarkan definisi tersebut bisa dimengerti bahwa, pada dasarnya analisis isi (*content analysis*) digunakan untuk mengungkapkan atau mendeskripsikan pesan-pesan atau nilai-nilai pada informasi tertentu.<sup>7</sup> Terdapat beberapa tahapan dalam analisis isi di antaranya adalah sebagai berikut:

1. Merumuskan pertanyaan penelitian (dengan hipotesis jika perlu).
2. Untuk menjawab dari rumusan masalah maka perlu memilih media atau sumber data yang relevan.
3. Menerapkan teknik pengambilan sampel di seluruh sumber data yang telah diidentifikasi sebelumnya.
4. Mencari dan menggali definisi atau pengertian yang sesuai serta dapat memperjelas teks.
5. Membuat identifikasi yang akan digunakan untuk menganalisis.
6. Mendata sampel atau contoh dokumen yang sudah diambil serta membuat pengkodean data, lalu perjelas lagi isi dari ringkasannya.
7. Membuat perbandingan dan tujuan berdasarkan kriteria pengumpulan data, peristiwa atau aspek, dan intensitas.
8. Menginterpretasi atau menafsirkan data, yang telah diperoleh atas dasar teori-teori yang dipakai dan hipotesis pemikiran.<sup>8</sup>

---

<sup>6</sup> Zed, *Metode Penelitian Kepustakaan*, 60.

<sup>7</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Sosial Lainnya* (Jakarta: Prenada Media Group, 2011), 15.

<sup>8</sup> Eriyanto, *Analisis Isi: Pengantar Metodologi Untuk Penelitian Ilmu Komunikasi Dan Ilmu-Sosial Lainnya*, 15.

Data kualitatif merupakan sumber deskripsi yang luas dan berdasar, serta memuat penjelasan mengenai proses-proses yang terjadi di wilayah setempat. Dengan data kualitatif, kita dapat memahami kronologis alur peristiwa dan mendapatkan banyak penjelasan yang berguna dan berfaedah, kemudian datanya dapat membantu penulis agar lebih maju dalam melangkah.<sup>9</sup> Bersumber pada penjelasan di atas, penulis melakukan langkah-langkah kegiatan sebagai berikut:

#### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah langkah penulis yang dilaksanakan untuk mengumpulkan data dan informasi yang dibutuhkan, dimulai sebelum melakukan penelitian hingga saat melakukan penelitian terjadi.

#### 2. Reduksi Data

Reduksi data didefinisikan suatu proses memilih, pengabstrakan, berfokus dalam menyederhanakan, serta mentransformasikan data dan fakta besar yang terdapat dan yang muncul dalam tahapan teknik pengumpulan data. Sedangkan reduksi data tersebut adalah proses menganalisis yang berbentuk mengidentifikasi, mengklasifikasi, dan juga mengkodefikasi. Bentuk analisis dari reduksi data yaitu menggolongkan, mempertajam, meninggalkan yang tidak dibutuhkan, mengarahkan, serta mengorganisasikan data-data semaksimal mungkin sehingga dapat memvalidasi kesimpulan.

#### 3. Penyajian Data

Jadi, hasil dari teknik pengumpulan data yang direduksi dan disusun dengan tepat dan baik, selanjutnya digunakan sebagai materi atau dasar untuk menganalisa metode pembelajaran dalam kitab *Ayyuha al-Walad* karya Imam al-Ghazali dalam relevansinya dengan pendidikan karakter. Penyajian data memberikan adanya pengambilan tindakan dan penarikan kesimpulan untuk memadukan informasi yang sistematis ke dalam format yang utuh dan mudah diakses.

#### 4. Analisis Data

Analisis data adalah cara bagaimana penulis mengolah serta mengembangkan data yang sudah ada. Sekumpulan data tidak ada artinya apabila tanpa adanya tindakan menganalisis data, karena fungsi dari analisis di sini yaitu untuk menemukan tema serta hipotesis kerja yang nantinya digunakan sebagai teori substantif.

---

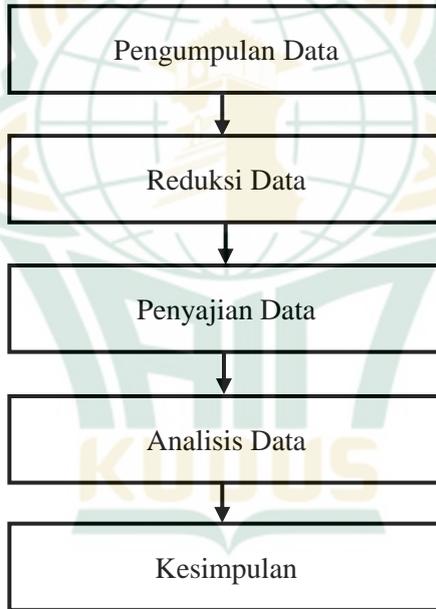
<sup>9</sup> Ulber Silalahi, *Metode Penelitian Sosial* (Bandung: PT Ravika Aditam, 2012), 284.

Tindakan analisis data melalui pengelolaan dan pengorganisasian, dengan mengatur, mengelompokkan, mengurutkan, memberikan kode serta mengkategorikannya.<sup>10</sup>

5. Menarik Kesimpulan

Suatu penarikan kesimpulan hanya sebagian dari satu proses pada susunan yang utuh dan lengkap. Mungkin verifikasi bisa sesempit pandangan yang ada di benak penulis saat menulis, meninjau ulang dokumentasi-dokumentasi pada data penelitian, atau menelaah kembali dengan seksama.<sup>11</sup> Penulis melakukan pengklasifikasian data penelitian untuk menganalisis kitab *Ayyuha al-Walad* yakni berkaitan dengan metode pembelajaran yang meliputi metode pembiasaan, pendidikan karakter, dan pendidikan moral yang direlevansikan pada pendidikan karakter anak remaja.

**Gambar 3.1 Alur Penelitian**



<sup>10</sup> Sandu Siyoto and Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 120.

<sup>11</sup> Silalahi, *Metode Penelitian Sosial*, 284–285.